



▶ PELANGGARAN LALU LINTAS

Jalur Sudah Satu Arah, Pengendara Tetap Bandel

JOGJA—Kendati penerapan aturan satu arah di Jalan Lempuyangan sudah berlaku sejak 2016 lalu, pengendara masih banyak yang nekat melanggar.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja Sugeng Sanyoto mengatakan penerapan aturan satu arah itu sebenarnya dilakukan untuk meminimalkan penumpukan kendaraan serta angka kecelakaan lalu lintas. Pasalnya volume kendaraan di Jalan Lempuyangan yang tidak begitu lebar itu terbilang cukup tinggi.

Alhasil, untuk menekan angka pelanggaran di jalan tersebut pihaknya bersama kepolisian menertibkan kendaraan yang melanggar. "Dalam waktu satu jam setidaknya ada sembilan pengguna sepeda motor yang melawan arus.

▶ Dalam waktu satu jam penindakan, polisi berhasil menjaring sembilan pengendara bermotor yang melanggar arus di Jl. Lempuyangan.

▶ Selain pelanggaran lalu lintas, penertiban parkir di Jogja juga terus digencarkan.

Semuanya ditilang," katanya di sela-sela penindakan di Jalan Lempuyangan, Rabu (15/8).

Kendati ada rambu larangan masuk di ujung timur Jalan Lempuyangan, pelanggaran tetap dilakukan oleh pengguna sepeda motor. Mereka enggan mengambil jalur memutar ketika hendak ke Stasiun Lempuyangan. "Seharusnya, mereka mematuhi aturan dan tidak melanggar arus karena berbahaya dan membahayakan pengguna jalan lain," kata Sugeng.

Selain menertibkan pelanggaran arus, Dishub kembali menyosialisasikan penggunaan parkir di ruas jalan

tersebut. Parkir kendaraan baik untuk sepeda motor maupun mobil hanya bisa dilakukan di sisi utara jalan. "Parkir pun hanya untuk satu baris. Ada enam juru parkir yang ada di sana. Yang melanggar baru kami berikan pembinaan belum dikenai sanksi tegas," kata dia.

Selain parkir di tepi jalan, Sugeng menyarankan agar warga bisa memanfaatkan lahan parkir yang ada di dalam Stasiun Lempuyangan.

Dia mengatakan penertiban parkir di Jogja akan terus digencarkan. Sejumlah lokasi yang menjadi sasaran di antaranya kawasan Terban dan di Jalan Pasar Kembang. "Khusus di Jalan Pasar Kembang, meski penertiban parkir jalan terus tetap saja ada yang melanggar," kata dia.

Ernawati, salah seorang pelanggar yang ditilang mengaku terpaksa melawan arus lalu lintas di jalan tersebut. Alasannya jika mengambil jalan memutar, jarak tempuh bisa lebih jauh dibandingkan melawan arus. "Padahal saya cuma mau ke warung itu," ujar warga Lempuyangan itu.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005